

## DETERMINAN PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2008-2016

Pujianur Sundawi Putri

Ilmu Ekonomi/ Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Pujianur.putri77@gmail.com

**Abstrak** - Dana pihak ketiga merupakan sumber dana utama bagi perbankan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yang berasal dari nasabah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh produk domestik bruto, inflasi IHK, suku bunga, *profit loss sharing* dan dana pihak ketiga tahun sebelum tahun diteliti ( $DPK_{t-1}$ ) terhadap penghimpunan dana pihak ketiga perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *ordinary least square*. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan statistik Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik dan Otoritas Jasa Keuangan. Uji regresi linier berganda dan uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan *E-views 10.0*. Dari hasil penelitian diketahui bahwa produk domestik bruto, suku bunga berpengaruh negatif dan  $DPK_{t-1}$  berpengaruh positif signifikan terhadap penghimpunan dana pihak ketiga perbankan syariah. sedangkan, inflasi IHK dan *profit loss sharing* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penghimpunan dana pihak ketiga perbankan syariah di Indonesia.

**Kata Kunci** : Perbankan Syariah, dana pihak ketiga, produk domestik bruto, inflasi IHK, suku bunga, *profit loss sharing*, dana pihak ketiga tahun sebelum tahun diteliti ( $DPK_{t-1}$ ).

**Abstract** - *Third party funds is the main source of funds for banks in carrying out their operational activities from customers. This study aims to determine the effect of gross domestic product, CPI inflation, interest rates, profit loss sharing and third party funds years before year researched ( $DPK_{t-1}$ ) to the collection of third party funds of sharia banking in Indonesia. this researched is a quantitative study by ordinary least square method. Population in this researched is statistical report of Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik and Otoritas Jasa Keuangan. Multiple linear regression test and classical assumption test in this researched use E-views 10.0. the result of researched that gross domestic product, interest rates has a negative effect and  $DPK_{t-1}$  has a positive and have significant impact effect to the collecting of third party funds of sharia banking. Whereas, CPI inflation, and profit loss sharing has a positive and insignificant impact effect to the collecting of third party funds of sharia banking in Indonesia.*

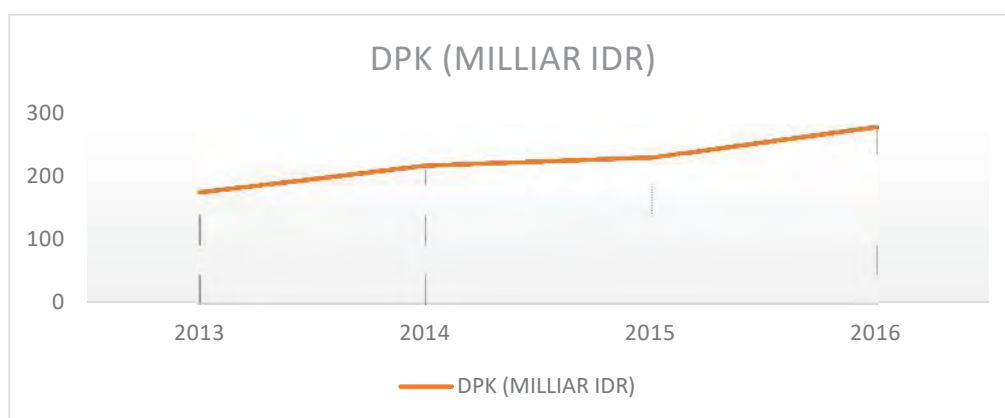
**Keywords** : *Sharia banking, third party funds, gross domestic product, CPI inflation, interest rates, profit loss sharing, third party funds years before year researched ( $DPK_{t-1}$ )*

## **PENDAHULUAN**

Perbankan syariah (Islam) telah berkembang pesat dan tumbuh tersebar di seluruh dunia, baik negara dengan mayoritas muslim ataupun non-muslim. Laporan Perkembangan Keuangan Islam (IFDR) 2015 menyebutkan, Jerman menyambut bank syariah pertama saat Kuveyt Turk membuka KT Bank AG di Frankfurt pada 2015 lalu. Begitu juga Cina yang sejak 2014 sudah mendalami bank syariah. Undang-Undang perbankan Cina sedang direvisi untuk bisa memasukkan perbankan Islam di dalamnya. Perkembangan ini disertai pula dengan munculnya instrumen keuangan lainnya yang juga berbasis syariah. Kondisi tersebut menunjukkan berkembangnya keterbukaan setiap negara terhadap perbankan syariah (www.republika.co.id, 2016).

Perkembangan suatu bank sangat dipengaruhi oleh kemampuannya menghimpun dana dari masyarakat. Kemampuan perbankan syariah dalam menghimpun dana pihak ketiga dan bersaing dengan perbankan umum konvensional di tengah perubahan stabilitas ekonomi, akan ikut menentukan besar-kecil peran perbankan syariah nasional dalam perekonomian Indonesia dan perannya dalam industri keuangan syariah dunia yang berkembang pesat.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (Gambar 1) menunjukkan bahwa per-Desember 2013 peningkatan dana pihak ketiga perbankan syariah mengalami perkembangan positif.



Sumber : Statistika Otoritas Jasa Keuangan (2013-2016), data diolah

**Gambar 1** Perkembangan DPK Perbankan Syariah Tahun 2013-2016

Kemajuan pertumbuhan dana pihak ketiga dapat dipengaruhi oleh faktor internal yang berupa dana pihak ketiga pada tahun sebelumnya serta *profit loss sharing* atau biasa disebut dengan bagi hasil. Pada bank syariah, bunga diganti dengan bagi hasil yang merupakan keuntungan atau kerugian akan dibagi bersama oleh kedua belah pihak, Oleh sebab itu bagi hasil dalam perbankan syariah merupakan pembanding suku bunga pada perbankan konvensional. Ketika tingkat bunga tinggi, maka masyarakat akan cenderung menyimpan uangnya di bank konvensional. Tetapi sebaliknya ketika tingkat bagi hasil di bank syariah tinggi, maka masyarakat akan cenderung menyimpan uangnya di bank syariah. Dengan demikian, bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan pengganti suku bunga dalam perbankan konvensional (Hermanto, 2008).

Selain faktor internal tersebut terdapat faktor eksternal yang dapat mempengaruhi laju pertumbuhan dana pihak ketiga bank syariah yaitu berupa produk domestik bruto, inflasi IHK, dan suku bunga. Menurut Sadono (2016), dalam suatu perekonomian tidak semua pendapatan yang diterima masyarakat akan digunakan untuk pengeluaran konsumsi. Sebagian dari pendapatan disisihkan sebagai tabungan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana memfokuskan analisisnya pada data-data yang berbentuk angka dengan diolah menggunakan metode statistik dan data yang didapatkan oleh peneliti tanpa adanya manipulasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan bulanan perbankan syariah dari Laporan Bank Indonesia, Laporan Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik Indonesia.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini terdiri atas :

1. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini merupakan dana pihak ketiga perbankan syariah (DPK) yang diukur dalam jumlah (Miliar Rupiah) dan bersumber dari Laporan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Variabel Independen (X) dalam penelitian ini terdiri atas :

- a. Produk domestik bruto (PDB), Data produk domestik bruto diukur dalam jumlah (Milliar Rupiah) yang bersumber dari Badan Pusat Statistik.
- b. Inflasi IHK (IHK), Data inflasi diukur dalam presentase (%) yang bersumber dari Badan Pusat Statistik.
- c. Tingkat suku bunga deposito (SBD), Data tingkat suku bunga diukur dalam presentase (%) yang bersumber dari Laporan Bank Indonesia.
- d. *Profit Loss Sharing (PLS)*, Data *profit loss sharing* diukur dalam jumlah (Milliar Rupiah) yang bersumber dari Jasa Otoritas Keuangan.
- e. Pada model analisis terdapat model dinamis yang di berupa dana pihak ketiga tahun sebelum tahun diteliti ( $DPK_{t-1}$ )

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda menggunakan model ekonometrika, yaitu Ordinary Least Square (OLS). Model ini mengacu pada model yang digunakan oleh (Gujarati, 2004), dengan bantuan *software* E-views 10.0. metode tersebut akan digunakan untuk menguji hipotesis berikut:

H0 : variabel independen (produk domestik bruto, inflasi IHK, suku bunga, profit loss sharing, dan  $DPK_{t-1}$ ) secara tidak signifikan mempengaruhi penghimpunan dana pihak ketiga perbankan syariah di Indonesia.

H1 : variabel independen (produk domestik bruto, inflasi IHK, suku bunga, profit loss sharing, dan  $DPK_{t-1}$ ) secara signifikan mempengaruhi penghimpunan dana pihak ketiga perbankan syariah di Indonesia.

Model OLS :

$$DPK = \beta_0 + \beta_1 PDB + \beta_2 IHK + \beta_3 SBD + \beta_4 PLS + \beta_5 DPK_{t-1} + e_t$$

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk memastikan bahwa model yang diperoleh merupakan model yang tepat maka, terdapat uji *BLUE* yang berupa uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas

- a. Uji normalitas

Berdasarkan hasil penelitian nilai probability menunjukkan angka 0,0000 yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Nilai tersebut menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal dikarenakan nilai signifikan yang lebih kecil dari 5%. Namun terdapat beberapa asumsi kenormalan yang dapat memberikan pembenaran teoritis untuk normalitas suatu data. Central Limit Theorem dalam Berenson, et al (2012) mengemukakan bahwa *“if the sample size is large enough, the distribution of sample means will be approximately normal even if the sample came from population that was not normal.”* Berenson, et all (2012) juga menyatakan jumlah sampel yang dimaksud yaitu paling tidak sebanyak 30.

b. Uji multikolinearitas

Berdasarkan hasil penelitian karena nilai VIF dari variabel tersebut tidak lebih besar dari 5 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas pada kelima variabel tersebut.

c. Uji autokorelasi

Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test. Nilai Prob. Chi-Square pada hasil penelitian menunjukkan angka sebesar 0.4822. Nilai Prob. Chi-Square tersebut lebih besar dari tingkat alpha 0.05 (5%) maka, berdasarkan uji hipotesis  $H_0$  diterima yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji heterokedastisitas

Berdasarkan hasil penelitian nilai Prob. F-hitung sebesar 0.6310 lebih besar dari tingkat alpha 0.05 (5%). Berdasarkan uji hipotesis, maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

Model regresi yang diperoleh dari hasil penelitian dapat ditulis dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\text{DPK} = 1.531673 - 0.097185\text{PDB} + 0.002304\text{IHK} - 0.252310\text{SBD} + 0.025650\text{PLS} + 0.942084\text{DPK}_{t-1} + e_t$$

Persamaan model dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta diperoleh sebesar 1.531673 yang berarti bahwa jika variabel independen sama dengan 0 (nol), maka DPK tetap akan bernilai positif, yaitu sebesar 1.531673.
- b. Koefisien variabel PDB diperoleh sebesar 0.097185 dengan arah koefisien negatif, yang berarti bahwa jika variabel PDB meningkat 1% maka DPK akan turun sebesar 9,71%.
- c. Koefisien variabel IHK diperoleh sebesar 0.002304 dengan arah koefisien positif, yang artinya jika variabel IHK meningkat 1% maka DPK akan naik sebesar 2,30%.
- d. Koefisien variabel SBD diperoleh sebesar 0.252310 dengan arah koefisien negatif, yang berarti bahwa jika variabel SBD meningkat 1% maka DPK akan turun sebesar 25,2%.
- e. Koefisien variabel PLS diperoleh sebesar 0.025650 dengan arah koefisien positif, yang artinya jika variabel PLS meningkat 1% maka DPK akan naik sebesar 2,56%.
- f. Koefisien variabel  $DPK_{t-1}$  diperoleh sebesar 0.942084 dengan arah koefisien positif, yang artinya jika variabel  $DPK_{t-1}$  meningkat 1% maka DPK akan naik sebesar 94,2%.

Hasil uji t sebagai berikut:

- a. Variabel PDB dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-4.4180 < 1.983495$  dan taraf signifikan sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari derajat kesalahan 5% artinya, PDB mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap penghimpunan dana pihak ketiga perbankan syariah.
- b. Variabel IHK dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0.0224 < 1.983495$  dan taraf signifikan sebesar 0.9822 yang lebih besar dari derajat kesalahan 5% artinya, inflasi IHK mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penghimpunan dana pihak ketiga perbankan syariah.
- c. Variabel SBD dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-3.8120 < 1.983495$  dan taraf signifikan 0.0002 yang lebih kecil dari derajat kesalahan 5% artinya suku

bunga deposito mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap penghimpunan dana pihak ketiga perbankan syariah.

- d. Variabel PLS dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0.4068 > 1.983495$  dan taraf signifikan  $0.6850$  yang lebih besar dari derajat kesalahan  $5\%$  artinya, *profit loss sharing* mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penghimpunan dana pihak ketiga perbankan syariah.
- e. Variabel DPKt-1 dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $57.6721 > 1.983495$  dengan taraf signifikan  $0.0000$  yang lebih kecil dari derajat kesalahan  $5\%$  artinya, dana pihak ketiga tahun sebelum tahun yang diteliti (DPKt-1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penghimpunan dana pihak ketiga perbankan syariah.

Hasil uji F sebagai berikut:

Hasil regresi dapat dilihat pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas F-Statistik sebesar  $1822.751$  dimana nilai F-Tabel dengan derajat kesalahan  $5\%$  sebesar  $0.22707$  yang berarti F-Statistik  $>$  F-Tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen (produk domestik bruto, inflasi IHK, suku bunga, profit loss sharing, dan DPKt-1) secara positif mempengaruhi variabel dependen yaitu dana pihak ketiga perbankan syariah.

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkat atau menurunnya penghimpunan dana pihak ketiga perbankan syariah dipengaruhi oleh variabel bebas sebesar  $0.988932$  atau  $98,89\%$ . Nilai tersebut menjelaskan bahwa ada pengaruh variabel bebas (produk domestik bruto, inflasi IHK, suku bunga, profit loss sharing, dan DPKt-1) dalam menjelaskan variabel terikat yaitu penghimpunan dana pihak ketiga perbankan syariah sebesar  $98,89\%$  dan sisanya sebesar  $1,11\%$  dipengaruhi variasi variabel-variabel lain diluar model.

Pembahasan

1. Produk domestik bruto dan dana pihak ketiga perbankan syariah di Indonesia mempunyai pengaruh ke arah koefisien negatif. pengaruh tersebut menunjukkan bahwa peningkatan produk domestik bruto secara signifikan akan menurunkan jumlah penghimpunan dana pihak ketiga perbankan syariah. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Muttaaqiena A. (2013) bahwa ketika pendapatan masyarakat meningkat, mereka memilih untuk tidak menyimpan dananya di perbankan syariah melainkan menambah konsumsinya, berinvestasi di sektor riil, berinvestasi di pasar modal, atau justru menyimpan dananya di bank konvensional.
2. Inflasi IHK memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap dana pihak ketiga perbankan syariah. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa peningkatan inflasi IHK akan meningkatkan pula penghimpunan dana pihak ketiga perbankan syariah tetapi tidak signifikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan Nopirin (2008), inflasi dikategorikan menjadi beberapa golongan. Selama pengamatan, inflasi yang terjadi merupakan Inflasi merayap (*creeping inflation*), yaitu inflasi yang ditandai dengan adanya laju inflasi yang sangat rendah yaitu kurang dari 10% pertahun dan kenaikan harga berjalan sangat lambat dengan persentase kenaikan yang kecil dalam jangka waktu relatif lama.
3. Suku bunga deposito memiliki pengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga perbankan syariah dengan arah koefisien negatif. pengaruh tersebut menunjukkan bahwa peningkatan suku bunga secara signifikan akan menurunkan jumlah penghimpunan dana pihak ketiga perbankan syariah. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Hakan dan Gulumser (2011) menjelaskan bahwa tingginya suku bunga deposito bank konvensional akan membuat nasabah bank syariah memilih menempatkan dananya pada bank konvensional karena keuntungan lebih besar, sehingga nasabah akan menarik dananya dari bank syariah dan menempatkan dananya pada bank konvensional.
4. *Profit loss sharing* atau bagi hasil memiliki pengaruh terhadap penghimpunan dana pihak ketiga perbankan syariah. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa peningkatan bagi hasil secara tidak signifikan akan menaikkan tingkat



penghimpunan dana pihak ketiga perbankan syariah. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Hermanto (2008) yang menyatakan bahwa Ketika tingkat bunga tinggi, maka masyarakat akan cenderung menyimpan uangnya di bank konvensional. Tetapi sebaliknya ketika tingkat bagi hasil di bank syariah tinggi, maka masyarakat akan cenderung menyimpan uangnya di bank syariah.

5. Dana pihak ketiga perbankan syariah tahun sebelumnya ( $DPK_{t-1}$ ) merupakan dinamis model yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dana pihak ketiga perbankan syariah tahun yang diteliti kearah koefisien positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dana pihak ketiga pada periode  $t-1$  yaitu dana pihak ketiga perbankan syariah tahun 2007 mempengaruhi peningkatan dana pihak ketiga perbankan syariah pada periode  $t$  yaitu dana pihak ketiga perbankan syariah tahun 2008-2016. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fachrunnisa (2017) bahwa efektifitas pengaruh yang diberikan oleh besarnya dana pihak ketiga tahun  $t$  akan dipengaruhi oleh dana pihak ketiga periode  $t-1$ . Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa nasabah yang telah menginvestasikan dananya di perbankan syariah memiliki kepuasan serta loyalitas terhadap perbankan syariah dengan tetap menyimpan uangnya di perbankan syariah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Faktor internal (*profit loss sharing* dan  $DPK_{t-1}$ ) dan faktor eksternal (produk domestik bruto harga riil, inflasi IHK, suku bunga deposito) secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap penghimpunan dana pihak ketiga perbankan syariah di Indonesia. dari hasil penelitian ditemukan bahwa produ domestik bruto berpengaruh negatif dan signifikan, inflasi IHK berpengaruh positif dan tidak signifikan, tingkat suku bunga deposito berpengaruh negatif dan signifikan, *profit loss sharing* berpengaruh positif dan tidak signifikan, dan  $DPK_{t-1}$  berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga perbankan syariah di Indonesia.

Diharapkan untuk pihak perbankan syariah dapat terus melakukan langkah-langkah dalam menarik nasabah dalam menyimpan dananya di

perbankan syariah dan terus melakukan investasi sehingga dapat meningkatkan aset perusahaan. Dengan demikian, kepercayaan nasabah akan lebih meningkat terhadap perbankan syariah. Serta, pemerintah dapat mengendalikan stabilitas makroekonomi yang dapat mempengaruhi perbankan. Baik itu perbankan syariah maupun konvensional dengan menerapkan kebijakan moneter serta kebijakan fiskal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Berenson, Mark L. Levine, David, M. & Krehbiel, Timothy C. 2012. *Basic Business Statistic Concept and Application*. 12th edition. England : Pearson.
- Fachrunnisa. 2017. "Biaya Promosi dan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah". *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol.10 No 2.
- Gujarati, Damodar N. 2004. *Basic Econometrics*. Fourth editions . Singapore: McGraw-Hill Inc.
- Hakan, Ergec. And Arslan, Bengul Gulumser. 2011. "Impact of Interest Rates on Islamic and Conventional Banks: the Case of Turkey". *Munich Personal RePEc Archive*, Vol 1-2.
- Hermanto. 2008. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Bank Syariah tahun 2005-2007". Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Muttaqiena, Abida. 2013. "Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Tingkat Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2008-2012". *Economics Development Analysis Journal*, Vol. 2 No.3.
- Nopirin. 2008. *Ekonomi Moneter*. Edisi empat. Yogyakarta : BPFE
- Sukirno, Sadono. 2016. *Makro Ekonomi Pegantar*. Edisi tiga. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Aini, Nur. 2017. "Bank Syariah Tumbuh Subur di Negara Non-muslim". Diunduh dari [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id). Pada November 06, pukul 12.30.